



RINGKASAN

ADINDA BERLIANA PERMATA. Perencanaan Program Wisata di Tujuh Kampung Wisata Kota Bogor Provinsi Jawa Barat. Dibimbing oleh **KANIA SOFIANTINA RAHAYU.**

Kota Bogor merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Barat yang letaknya tidak jauh dengan Jakarta sebagai ibu kota negara Indonesia dan juga Bandung sebagai ibu kota Provinsi Jawa Barat, sehingga hal ini menjadi salah satu potensi untuk pertumbuhan dan perkembangan pariwisata yang menjadi poin daya tarik bagi wisatawan karena lokasinya yang strategis. Kota Bogor saat ini sudah mulai banyak merancang destinasi wisata baru yakni berupa kampung wisata. Berdasarkan SK Wali Kota Bogor Provinsi Jawa Barat Nomor 556/Kep.97-Disparbud/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Penetapan Kampung Wisata di Kota Bogor, Wali Kota Bogor memutuskan penetapan Kampung Wisata di Kota Bogor sebanyak 7 kampung, yaitu Kampung Ciharashas Mulyaharja, Kampung Labirin, Kampung Pulo Geulis, Kampung Batik Cibuluh, Kampung Perca, Kampung Situ Gede, dan Kampung Durian Rancamaya. Perencanaan Program Wisata di Tujuh Kampung Wisata Kota Bogor Provinsi Jawa Barat bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi potensi sumber daya wisata, (2) Merancang program wisata di tujuh kampung wisata Kota Bogor, dan (3) Merancang media promosi.

Jenis data yang diperoleh dalam kegiatan Tugas Akhir yaitu data mengenai potensi sumber daya wisata, meliputi, nama, lokasi, deskripsi, dan sejarah. Data kedua mengenai kegiatan wisata, meliputi keunikan atau daya tarik serta aktivitas keseharian masyarakat. Data ketiga yaitu mengenai data program wisata, meliputi *storyline* dan *storytelling*. Analisis yang digunakan yaitu kualitatif untuk mendeskripsikan sumber daya wisata di masing-masing kampung wisata dan kuantitatif menggunakan skala Likert 1-5 dengan indikator penilaian Avenzora (2008). Penilaian sumber daya wisata dilakukan oleh asesor yaitu dari masing-masing pengelola kampung wisata dan perwakilan Disbudpar Kota Bogor yakni bagian Kepala Bidang Pariwisata Kota Bogor. Sumber daya wisata di Kampung Ciharashas Mulyaharja untuk Agro Eduwisata Organik Mulyaharja yang menjadi unggulan dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu Sawah pada indikator keindahan dan fungsi sosial, lalu untuk Saung Eling sumber daya wisata yang menjadi unggulan yaitu Kuliner (Tape Singkong dan Mie Samhyam) pada indikator kelangkaan dan fungsi sosial. Sumber daya wisata di Kampung Labirin yang memiliki nilai tertinggi yaitu Tempat Produksi Emping Jengkol pada indikator keunikan dan fungsi sosial. Sumber daya wisata di Kampung Pulo Geulis yang menjadi unggulan dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu Wihara Pan Kho Bio pada indikator keunikan dan fungsi sosial. Sumber daya wisata dengan nilai tertinggi di Kampung Batik Cibuluh yaitu *Workshop* Batik pada indikator keindahan dan fungsi sosial.

Masing-masing kampung wisata memiliki sumber daya wisata yang beragam. Kampung Ciharashas Mulyaharja memiliki potensi sumber daya alam berupa pertanian dan budaya, Kampung Labirin memiliki potensi sumber daya arena rekreasi fisik dan kuliner, Kampung Pulo Geulis memiliki potensi sumber daya budaya dan spiritual, Kampung Batik Cibuluh memiliki potensi sumber daya



wisata berupa batik, Kampung Perca memiliki potensi sumber daya berupa kreativitas kain perca, Kampung Situ Gede memiliki potensi sumber daya alam berupa danau, dan Kampung Durian Rancamaya memiliki potensi sumber daya perkebunan durian. Potensi sumber daya wisata di tujuh kampung wisata Kota Bogor berjumlah 36. Rancangan program wisata di tujuh kampung wisata Kota Bogor terdiri dari delapan program wisata, karena salah satu kampungnya yaitu Kampung Ciharashas Mulyaharja memiliki dua destinasi wisata. Rancangan program wisata ini dikemas berupa program wisata harian yang bertemakan tentang wisata edukasi dengan memasukkan 3 konsep kegiatan wisata, yaitu *something to see*, *something to do*, dan *something to buy*. Sasaran untuk program wisata ini yaitu siswa-siswi sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP). Luaran tugas akhir berupa rancangan program wisata yang didalamnya pun terdapat *storyline*, *storytelling*, dan media promosi visual berupa poster untuk masing-masing kampung wisata.

Perencanaan program wisata di tujuh kampung wisata Kota Bogor merupakan salah satu rancangan yang dilakukan untuk memperkenalkan kampung wisata secara luas, menaikkan pendapatan Kota Bogor, dan menaikkan kunjungan kampung wisata di Kota Bogor. Rancangan program ini pun dilakukan atas dasar permintaan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Bogor, dimana pihak Disbudpar juga bekerja sama dengan Dinas Pendidikan terkait program wisata ini, sehingga untuk *output* atau luaran yang dihasilkan pun disesuaikan dengan permintaan dari Disbudpar Kota Bogor. Program wisata yang sudah dirancang akan dilaporkan kepada pihak Disbudpar dan akan dibuat menjadi buku saku yang nantinya akan dibagikan kepada Kelompok Penggerak Pariwisata (Kompepar) di masing-masing kampung wisata. Buku saku tersebut nantinya akan digunakan oleh *tour guide* yang sudah disiapkan di tujuh kampung wisata sebagai bahan materi untuk disampaikan kepada sasaran saat program wisata ini sudah terlaksana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.